

PENGARUH PERTUMBUHAN ASET, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN STRUKTUR MODAL (DER) TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG DAN KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013 – 2017

Muthia Dwi Rukmantari¹ Linna Ismawati²
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Komputer Indonesia, Bandung, Indonesia
Email : muthiadwi26@gmail.com¹ linnaismawati@yahoo.co.id²

ABSTRACT

This study aims to determine the development of Asset Growth, Sales Growth, Capital Structure (DER) and Profitability (ROA), and analyze how much influence the growth of Assets, Sales Growth and Capital Structure (DER) on Profitability (ROA) both partially and simultaneously in the Goods and Consumption Industry Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2013-2017 Period. The research method used is descriptive and verification methods. While the data used are secondary data covering Asset Growth, Sales Growth, Capital Structure (DER) and Profitability (ROA). This sampling is in the form of panel data consisting of 6 sample companies (cross section) and 5 year periods of annual financial statements (time series). Methods of data collection through a literature study in the form of journals, company data on the industrial sector of goods and consumption, previous research, access to the Indonesia Stock Exchange website www.idx.co.id. The analytical method used is Multiple Linear Regression Analysis by doing t-test (partial) and F-test (simultaneous). The results of this study indicate that Asset Growth partially significantly influences Profitability, Sales Growth partially does not significantly influence Profitability, Capital Structure (DER) partially has significant effect on Profitability and Asset Growth, Sales Growth and Capital Structure (DER) Simultaneously influences significant towards profitability.

Keywords: Asset Growth, Sales Growth, Capital Structure, and Profitability

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan Pertumbuhan Aset, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Modal (DER) dan Profitabilitas (ROA), dan menganalisis seberapa besar pengaruh Pertumbuhan Aset, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Modal (DER) terhadap Profitabilitas (ROA) baik secara parsial maupun secara simultan pada Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Sedangkan data yang digunakan adalah data sekunder yang meliputi Pertumbuhan Aset, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Modal (DER) dan Profitabilitas (ROA). Pengambilan sampel ini berupa data panel yang terdiri dari 6 sampel perusahaan (*cross section*) dan 5 periode tahun laporan keuangan tahunan (*time series*) total data panel sebanyak 30 sampel *pooled data* pada perusahaan sektor industri barang dan konsumsi. Metode pengumpulan data melalui Studi Kepustakaan berupa Jurnal, data perusahaan pada Sektor Industri Barang dan Konsumsi, penelitian terdahulu, akses website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Metode analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda dengan melakukan Uji-t (Parsial) dan Uji-F (Simultan). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pertumbuhan Aset secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, Struktur Modal (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dan Pertumbuhan Aset, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Modal (DER) secara Simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Kata Kunci : Pertumbuhan Aset, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Modal, dan Profitabilitas

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Penelitian

Semua perusahaan didirikan dengan berbagai tujuan yang ingin dicapai dan terwujudkan. Menurut Victor P. Tandil, et al (2018) dalam jurnalnya menyatakan bahwa semakin besar aset yang dimiliki oleh perusahaan maka diharapkan semakin besar juga hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Menurut Pagano dan Schivardi (2003) dalam jurnal A.A. Wela Yulia Putra dan Ida Bagus Badjra (2015) mengemukakan bahwa pertumbuhan penjualan ditandai dengan peningkatan *market share* yang akan berdampak pada peningkatan penjualan dari perusahaan sehingga akan meningkatkan profitabilitas dari perusahaan.

Menurut Ambarwati (2010: 1) mengemukakan bahwa Struktur Modal adalah kombinasi atau perimbangan antara utang dan modal sendiri (saham biasa) yang digunakan perusahaan untuk merencanakan pendapatan modal. Menurut R. Agus Sartono (2001: 122) mengemukakan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang dan Identifikasi Masalah maka dapat dirumuskan Rumusan Masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Perkembangan Pertumbuhan Aset, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Modal dan Profitabilitas pada Sektor Industri Barang Konsumsi
2. Seberapa besar pengaruh Pertumbuhan Aset, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Sektor Industri Barang Konsumsi

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang Penelitian, Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah diatas, maka Tujuan Penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk dapat mengetahui perkembangan Pertumbuhan Aset, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Modal dan Profitabilitas pada Sektor Industri Barang Konsumsi.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Pertumbuhan Aset, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Sektor Industri Barang Konsumsi.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi yang dapat digunakan bagi peneliti selanjutnya pada bidang yang sama. Dan untuk menambah pengetahuan dan wawasan khususnya tentang pertumbuhan aset, pertumbuhan penjualan, struktur modal dan profitabilitas perusahaan.

1.4.2 Kegunaan Praktis / Akademis

Bagi Peneliti, sebagai sarana belajar untuk lebih menambah wawasan, pengetahuan dan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pertumbuhan aset, pertumbuhan penjualan, struktur modal dan profitabilitas.

II. Tinjauan Pustaka

1. Pertumbuhan Aset

Menurut Putrakrisnanda (2009) menyatakan bahwa, Pertumbuhan aset menggambarkan pertumbuhan aktiva perusahaan yang akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Indikator untuk faktor ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Aset} = \frac{\text{asset } t - \text{asset } t-1}{\text{asset } t-1} \times 100\%$$

2. Pertumbuhan Penjualan

Menurut Horne dan Machowicz (2005) dalam jurnal Windi Novianti (2016) mengemukakan bahwa tingkat pertumbuhan penjualan adalah hasil perbandingan antara selisih penjualan tahun berjalan dan penjualan tahun sebelumnya. Rumus untuk menghitung pertumbuhan penjualan yaitu :

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan } t - \text{Penjualan } t-1}{\text{Penjualan } t-1} \times 100\%$$

3. Struktur Modal (DER)

Menurut R. Agus Sartono (2001: 122) mengemukakan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Struktur modal diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) menggunakan ratio total hutang dengan modal sendiri.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

4. Profitabilitas (ROA)

Menurut Windi Novianti dan Maharani Bilqisti (2015) mengemukakan bahwa, profit merupakan hasil kebijakan manajemen, maka kinerja perusahaan dapat diukur dengan profit. Adapun kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba disebut profitabilitas. Profitabilitas diukur dengan *Return On Assets* (ROA) dengan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2.2 Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Profitabilitas

Menurut Riski Swastika, et al (2017) Pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan yang meningkat akan menurunkan profitabilitas, pertumbuhan aktiva yang tidak diikuti dengan meningkatnya laba dapat menurunkan profitabilitas perusahaan.

Adapun menurut Victor P. Tandil, et al (2018) Pertumbuhan aset mempunyai hubungan yang positif dengan profitabilitas. Jadi setiap pertumbuhan aset satu satuan maka variabel Profitabilitas (Y) akan naik. Peningkatan aset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan.

2. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas

Menurut A.A. Wela Yulia Putra dan Ida Bagus Badjra (2015) Pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Ini berarti jika pertumbuhan penjualan semakin meningkat maka profitabilitas perusahaan akan menurun.

Adapun Menurut I Ketut Alit Sukadana dan Nyoman Triaryati (2018) Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, semakin tingginya penjualan bersih yang dilakukan oleh perusahaan dapat mendorong semakin tingginya laba yang mampu diperoleh, sehingga dapat mendorong semakin tingginya profitabilitas perusahaan.

3. Pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap Profitabilitas

Menurut T. Velnampy dan J. Aloy Niresh (2012) Nilai R ditemukan signifikan dan negatif untuk hubungan antara utang terhadap ekuitas dan margin bunga bersih utang terhadap total dana dan margin bunga bersih dan utang terhadap total dana dan laba bersih. Ini mengungkapkan bahwa peningkatan tingkat pembiayaan utang meningkatkan pembayaran bunga sehingga mengakibatkan penurunan profitabilitas.

Adapun menurut Ida Ayu Anggawulan Saraswathi, et al (2016) mengemukakan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Jika profitabilitas semakin besar maka struktur modal perusahaan akan lebih besar proporsi penggunaan hutang untuk menghasilkan laba perusahaan.

4. Pengaruh Pertumbuhan Aset, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Modal (DER) terhadap Profitabilitas

Menurut Riski Swastika, et al (2017) mengemukakan bahwa Struktur modal dan pertumbuhan perusahaan secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini menunjukkan bahwa struktur modal dan pertumbuhan perusahaan yang meningkat diikuti peningkatan profitabilitas.

Adapun menurut I Ketut Alit Sukadana dan Nyoman Triaryati (2018) mengemukakan bahwa Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, penjualan dan leverage (DER) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

2.3 Hipotesis

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Pertumbuhan Aset secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Sektor Industri Barang dan Konsumsi

H2 : Pertumbuhan Penjualan secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Sektor Industri Barang dan Konsumsi

H3 : Struktur Modal secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Sektor Industri Barang dan Konsumsi

H4 : Pertumbuhan Aset, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Sektor Industri Barang dan Konsumsi.

III. Metode Penelitian

1.5 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2011) mengemukakan bahwa, objek penelitian merupakan suatu sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Objek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Pertumbuhan Aset (X_1), Pertumbuhan Penjualan (X_2), Struktur Modal (DER) (X_3) sebagai Variabel Bebas dan Profitabilitas (ROA) (Y) sebagai Variabel Terikat dan penelitian ini akan dilaksanakan pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Metode Penelitian yang Digunakan

Menurut Umi Narimawati (2010: 29) mengemukakan bahwa, metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2009) mengemukakan bahwa, metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Selain metode deskriptif ada juga metode verifikatif yang dipakai untuk penelitian ini. Menurut Umi narimawati (2010: 29) mengemukakan bahwa, metode verifikatif adalah memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan.

1. Desain Penelitian

Menurut Moh. Nazir dalam Umi Narimawati, et al (2010: 30) mengemukakan bahwa desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

2. Operasionalisasi Variabel

Menurut Umi Narimawati (2008: 30) mengemukakan bahwa operasional variabel adalah proses penguraian variabel penelitian ke dalam sub variabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran. Maka dari itu variabel yang terkait dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X_1)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Aset, variabel ini diperoleh dari Total Aset Tahun Sekarang dan Total Aset Tahun Sebelumnya.

2. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X_2)

Variabel independen yang kedua dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Penjualan, diperoleh dari Penjualan Tahun Sekarang dan Penjualan Tahun Sebelumnya.

3. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X_3)

Variabel independen yang ketiga dalam penelitian ini adalah Struktur Modal (DER), variabel ini diperoleh dari Total Hutang dan Modal Sendiri.

4. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (ROA) Perusahaan, variabel ini diperoleh dari Laba Bersih Setelah Pajak dan Total Aktiva.

3. Sumber Data dan Teknik Penentuan Data

a. Sumber Data

Menurut Sugiyono (2009) mendefinisikan bahwa, data sekunder adalah sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sumber data sekunder yang diperoleh dari Laporan Keuangan Tahunan perusahaan pada Sektor Industri Barang dan Konsumsi.

b. Teknik Penentuan Data

- Populasi

Menurut Umi Narimawati (2008: 161) mengemukakan bahwa populasi adalah objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan pada Sektor Industri Barang dan Konsumsi sejak perusahaan berdiri.

- Sampel

Dan sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 30 sampel *pooled data* berupa data panel yang terdiri dari 6 sampel perusahaan (*cross section*) dan 5 periode tahun laporan keuangan tahunan (*time series*).

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- Observasi

Mengumpulkan data dari laporan-laporan yang telah diolah oleh pihak lain sehingga penulis dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan.

- Studi Literatur

Mengumpulkan teori-teori yang mendasari penelitian, yang dapat dijadikan pedoman dalam melakukan analisis terhadap data dalam penelitian ini penulis mempelajari artikel, jurnal, dan literatur lainnya yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Persamaan Regresi Linear Berganda

Tabel 4.1
Persamaan Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.980	6.586		-.604	.551
Pertumbuhan_Aset	.985	.389	.423	2.531	.018
Pertumbuhan_Penjualan	.058	.407	.026	.144	.887
DER	.093	.030	.534	3.125	.004

a. Dependent Variable: ROA

$$ROA = -3.980 + 0.985 PA + 0.058 PP + 0.093$$

Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Modal (DER) konstan, maka Profitabilitas (ROA) akan meningkat sebesar 0,985%. Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal (DER) konstan, maka Profitabilitas (ROA) akan cenderung meningkat sebesar 0,058%. Sementara Pertumbuhan Penjualan dan Pertumbuhan Aset konstan, maka Profitabilitas (ROA) akan cenderung meningkat sebesar 0,093%. Oleh karena itu semakin meningkatnya nilai Pertumbuhan Aset, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Modal (DER) maka akan meningkatkan nilai Profitabilitas (ROA).

Uji Normalitas

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.79839404
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.110
	Negative	-.117
Kolmogorov-Smirnov Z		.640
Asymp. Sig. (2-tailed)		.807

a. Test distribution is Normal.

Dilihat dari Tabel 4.2 tersebut bahwa besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov adalah 0,640 dengan tingkat signifikan diatas 0,05 yaitu 0,807. Dengan kata lain bahwa nilai KS tidak signifikan, berarti residual terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

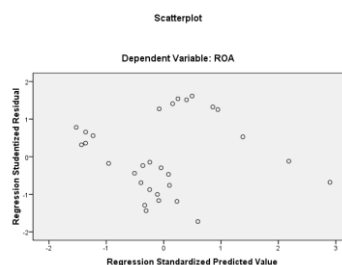
Tabel 4.3
Hasil Pengujian Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Pertumbuhan_Aset	.770	1.299
Pertumbuhan_Penjualan	.635	1.574
DER	.737	1.357

a. Dependent Variable: ROA

Maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas. Ini menyatakan bahwa data variable independent yang meliputi Pertumbuhan Aset, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Modal (DER) mengalami hubungan yang lemah, sehingga nilai koefisien regresi dapat ditaksir dan data layak digunakan untuk analisis regresi berganda.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.1
Grafik Scatterplots

Terlihat pada Gambar 4.1 scatterplots diatas bahwa titik-titik tidak regresi menyebar di area atas maupun bawah titik 0 sumbu Y dan di area kanan dan kiri titik 0 sumbu X. Disamping itu tidak ada pola tertentu yang terbentuk. Berdasarkan pengamatan tersebut maka disimpulkan tidak ada heteroskedastisitas. Hal untuk membuktikan lagi apakah pengujian tersebut dapat membuktikan terjadi heteroskedastisitas atau tidaknya maka dilakukan pengujian glejser, yaitu dapat dilihat pada Tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4.4
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.240	3.210		1.633	.115
Pertumbuhan_Aset	.213	.190	.244	1.123	.272
Pertumbuhan_Penjualan	.047	.198	.057	.236	.815
DER	.005	.014	.079	.357	.724

a. Dependent Variable: abresid

Dilihat dari Tabel 4.4 tersebut bahwa signifikan variable Pertumbuhan Aset sebesar $0,272 > 0,05$ lalu signifikan variable Pertumbuhan Penjualan sebesar $0,815 > 0,05$ dan signifikan variable Struktur Modal (DER) sebesar $0,724 > 0,05$ artinya ketiga variabel Pertumbuhan Aset, variable Pertumbuhan Penjualan dan variable Struktur Modal (DER) tidak mengandung gejala heteroskedastisitas, dalam pengertian tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dan residualnya.

Analisis Korelasi

- Analisis Korelasi Parsial X_1 terhadap Y**

Tabel 4.5
Korelasi Parsial X_1 terhadap Y
Correlations

		Pertumbuhan_Aset	ROA
Pertumbuhan_Aset	Pearson Correlation	1	.381*
	Sig. (2-tailed)		.038
	N	30	30
ROA	Pearson Correlation	.381*	1
	Sig. (2-tailed)	.038	
	N	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan kriteria interpretasi koefisien korelasi, nilai korelasi sebesar 0,381 termasuk dalam kategori hubungan yang rendah, berada pada interval 0,20-0,399. Berdasarkan nilai dari pengujian tersebut maka semakin besarnya nilai pertumbuhan aset maka akan meningkatkan nilai Profitabilitas (ROA).

- Analisis Korelasi Parsial X_2 terhadap Y**

Tabel 4.6
Korelasi Parsial X_2 terhadap Y
Correlations

		Pertumbuhan_Penjualan	ROA
Pertumbuhan_Penjualan	Pearson Correlation	1	.416*
	Sig. (2-tailed)		.022
	N	30	30
ROA	Pearson Correlation	.416*	1
	Sig. (2-tailed)	.022	
	N	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan kriteria interpretasi koefisien korelasi, nilai korelasi sebesar 0,416 termasuk dalam kategori hubungan yang sedang, berada pada interval 0,40-0,599.

Berdasarkan nilai dari pengujian tersebut maka semakin besarnya nilai pertumbuhan penjualan maka akan meningkatkan nilai Profitabilitas (ROA).

- **Analisis Korelasi Parsial X₃ terhadap Y**

Tabel 4.7
Korelasi Parsial X₃ terhadap Y
Correlations

		DER	ROA
DER	Pearson Correlation	1	.504**
	Sig. (2-tailed)		.005
	N	30	30
ROA	Pearson Correlation	.504**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan kriteria interpretasi koefisien korelasi, nilai korelasi sebesar 0,504 termasuk dalam kategori hubungan yang sedang, berada pada interval 0,40-0,599. Berdasarkan nilai dari pengujian tersebut maka semakin besarnya nilai Perputaran Struktur Modal (DER) maka akan meningkatnya Profitabilitas (ROA).

- **Analisis Korelasi Simultan X₁, X₂, dan X₃ terhadap Y**

Tabel 4.8
Korelasi Simultan X₁, X₂ dan X₃ terhadap Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.664 ^a	.441	.376	10.34826

a. Predictors: (Constant), DER, Pertumbuhan_Aset, Pertumbuhan_Penjualan

Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah searah, artinya semakin meningkat Pertumbuhan Aset dan Pertumbuhan Penjualan maka akan diikuti semakin meningkatnya Profitabilitas (ROA). Berdasarkan kriteria interpretasi koefisien korelasi, nilai korelasi sebesar 0,664 termasuk dalam kategori hubungan yang kuat, berada pada interval 0,60-0,799. Berdasarkan nilai dari pengujian tersebut maka semakin besarnya nilai Pertumbuhan Aset (X₁), Pertumbuhan Penjualan (X₂) dan Struktur modal (DER) (X₃) maka akan meningkatkan Profitabilitas (ROA)

Analisis Koefisien Determinasi

Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Tabel 4.9
Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Coefficients^a

Model	Standardized Coefficients	Correlations
	Beta	Zero-order
Pertumbuhan Aset	.423	.381
Pertumbuhan Penjualan	.026	.416
DER	.534	.504

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa pengaruh terbesar berasal dari variabel Pertumbuhan Aset (X_1) dengan kontribusi pengaruh sebesar 16,12%, lalu variabel Pertumbuhan Penjualan (X_2) memberikan kontribusi pengaruh sebesar 1,08%, sedangkan variabel Struktur Modal (DER) (X_3) memberikan kontribusi pengaruh sebesar 26,91%, dan sisanya 55,89% dipengaruhi oleh variabel lainnya diantaranya current ratio, nilai perusahaan, dan net profit margin.

Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Tabel 4.10
Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.664 ^a	.441	.376	10.34826

a. Predictors: (Constant), DER, Pertumbuhan_Aset, Pertumbuhan_Penjualan

Dapat dilihat dari Tabel 4.10 diatas nilai R Squarenya menunjukkan nilai sebesar 0,441 artinya kontribusi pengaruh Pertumbuhan Aset, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Modal (DER) terhadap Profitabilitas (ROA) sebesar 44,1 % dan sisanya 55,9 % dipengaruhi oleh variabel lainnya diantaranya current ratio, nilai perusahaan, dan net profit margin.

Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis secara parsial

1. Uji Hipotesis Untuk Variabel Pertumbuhan Aset (X_1) terhadap Profitabilitas (ROA) (Y)

Tabel 4.11
Pengujian Hipotesis Pertumbuhan Aset terhadap Profitabilitas (ROA)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.980	6.586		-.604	.551
	Pertumbuhan_Aset	.985	.389	.423	2.531	.018

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan Tabel 4.11 terlihat bahwa nilai t-hitung yang diperoleh variable Pertumbuhan Aset (X_1) sebesar 2,531 > t tabel 2,05, dan nilai signifikan 0,018 < 0,05 maka sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara parsial, Pertumbuhan Aset berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

2. Uji Hipotesis Untuk Variabel Pertumbuhan Penjualan (X₂) terhadap Profitabilitas (ROA) (Y)

Tabel 4.12
Pengujian Hipotesis Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (ROA)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.980	6.586		-.604	.551
	Pertumbuhan_Penjualan	.058	.407	.026	.144	.887

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan Tabel 4.12 terlihat bahwa nilai t-hitung yang diperoleh variable Pertumbuhan Penjualan (X₂) sebesar 0,144 < t tabel 2,05, dan nilai signifikan 0,887 > 0,05 maka sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya secara parsial, Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Dikarenakan hasilnya tidak signifikan maka pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh yang sedikit terhadap return on asset (ROA).

3. Uji Hipotesis Untuk Variabel Struktur Modal (DER) (X₃) terhadap Profitabilitas (ROA) (Y)

Tabel 4.13
Pengujian Hipotesis Struktur Modal (DER) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.980	6.586		-.604	.551
	DER	.093	.030	.534	3.125	.004

a.i Dependent Variable: ROA

Berdasarkan Tabel 4.13 terlihat bahwa nilai t-hitung yang diperoleh variable Struktur Modal (DER) (X₃) sebesar 3,125 > t tabel 2,05, dan nilai signifikan 0,004 < 0,05 maka sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya secara parsial, Struktur Modal (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

Uji hipotesis secara simultan

Tabel 4.14
Pengujian Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2194.958	3	731.653	6.832	.002 ^a
Residual	2784.247	26	107.086		
Total	4979.205	29			

a. Predictors: (Constant), DER, Pertumbuhan_Aset, Pertumbuhan_Penjualan

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan Tabel 4.14 terlihat bahwa nilai f-hitung yang diperoleh variable Pertumbuhan Aset (X_1), Pertumbuhan Penjualan (X_2) dan Struktur Modal (DER) (X_3) terhadap Profitabilitas (ROA) (Y) sebesar $6,832 > f$ tabel 2,98, dan nilai signifikan $0,002 < 0,05$ maka sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara simultan, Pertumbuhan Aset, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Modal (DER) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

V. Kesimpulan dan Saran

Pertumbuhan Aset secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Profitabilitas (ROA) Pada Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017. Pertumbuhan Penjualan secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Profitabilitas (ROA) Pada Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017. Struktur Modal (DER) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Profitabilitas (ROA) Pada Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017. Pertumbuhan Aset, Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur Modal (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017.

Disarankan lebih memperhatikan dan berhati-hati dalam menentukan keputusan keuangan yang mencerminkan kondisi keuangan internal perusahaan seperti besarnya nilai Profitabilitas (ROA) dan perusahaan hendaknya meningkatkan kinerja perusahaan tiap tahunnya agar mampu bersaing dan memperoleh kepercayaan dari investor sehingga memudahkan memperoleh modal tambahan dari hasil investasi yang diberikan oleh para pemegang saham.

VI. Daftar Pustaka

- A.A Wela Yulia Putra dan Ida Bagus Badjra. 2015. *Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas*, E-Jurnal Manajemen Unud, ISSN: 2302-8912, Vol. 4, No. 7, 2015 : 2052-2067
- I Ketut Alit Sukadana dan Nyoman Triaryati. 2018. *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverage BEI*. E-Jurnal Manajemen Unud, ISSN: 2302-8912, Vol. 7, No. 11, 2018: 6239 – 6268
- Ida Ayu Anggawulan Saraswathi, I Gst. Bgs. Wiksuana dan Henny Rahyuda. 2016. *Pengaruh Risiko Bisnis, Pertumbuhan Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Serta Nilai Perusahaan Manufaktur*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, ISSN : 2337-3067, (2016): 1729-1756
- Miswanto, Yanuar Rifqi Abdullah dan Shofia Suparti. 2017. *Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE), ISSN: 1412-3126, Vol. 24, No. 2 119, Hal. 119 – 135
- Putrakrisnanda. 2009. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Indonesia*. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia
- Riski Swastika, Isharijadi dan Elly Astuti. 2017. *Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI)*. Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi, e-ISSN: 2337-9723, Vol. 5 No. 1. Hlmn. 489-500

- R. Agus Sartono. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE
- Sri Dwi Ari Ambarwati. 2010. *Manajemen Keuangan Lanjut*. Edisi 1. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alpha Beta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alpha Beta
- Umi Narimawati. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media
- Umi Narimawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah*. Bekasi: Genesis
- Velnampy, T. and J. Aloy Niresh. 2012. *The Relationship between Capital Structure & Profitability*. Global Journal of Management and Business Research, ISSN: 2249-4588 , Volume 12 Issue 13 Version 1.0
- Victor P. Tandil, Parengkuan Tommy dan Victoria N. Untu. 2018. *Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Aset terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2013 – 2016*. Jurnal EMBA, ISSN 2303-1174, Vol.6 No.2 Hal. 629 - 637
- Windi Novianti dan Maharani Bilqisti. 2015. *Analisis Profitabilitas Dengan Menggunakan Rasio Pengembalian Modal Roe Pada Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2009-2014*. Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan, ISSN: 2089-2845, Volume 5 Nomor 1
- Windi Novianti. 2016. *Pengaruh Struktur Aktiva Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal (DAR) Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016*. Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan, ISSN: 2089-2845, Volume 5 Nomor 2